

Buletin Jumat Harakatuna Edisi 216/18 Juni 2021

written by Harakatuna



Telah Terbit Buletin Harakatuna

Edisi 216, 18 Juni 2021

Terorisme dan Bom Bunuh Diri Bukanlah Jihad

Download di  **harakatuna.com**

Buletin Jum'at
<https://harakatuna.com>



Merawat Ideologi Bangsa

Bismillahirrahmanarrahim

TERORISME DAN BOM BUNUH DIRI BUKANLAH JIHAD

Oleh: Muhammad Rafi

Ayat-ayat jihad dalam Al-Qur'an harus dipahami sesuai konteks pewayahannya. Jika tidak demikian, maka makna jihad dalam Al-Qur'an mungkin akan disalahartikan atau disalahpahami. Akibatnya, bisa saja terjadi tindakan-tindakan ekstrem seperti bom bunuh diri, terutama apabila ada oknum tertentu yang mengorganisir. Tindakan semacam bom bunuh diri pada hakikatnya sangat bertentangan dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

Masalah di atas penting untuk penulis tegaskan, sebab di antara faktor terjadinya terorisme dan ekstremisme –selain faktor sosial, ekonomi, dan politik – ada peran oknum tertentu yang membuat seseorang menyalahartikan makna jihad dalam Al-Qur'an. Sebagai bukti, kita telah menemukan banyak teroris yang mengaku berjihad, tanpa menyadari bahwa makna jihad yang sebenarnya bukanlah bom bunuh diri.

Dalam Al-Qur'an, *term* jihad merupakan salah satu tema sentral. Kata ini dan derivasinya setidaknya disebutkan sebanyak 41 kali oleh Al-

Qur'an dengan rincian: kata *jihadu* dua kali, *jahadika* dua kali, *jahadi* sebelas kali, *rajahidina* satu kali, *rajahidu* satu kali, *rajahidi* dua kali, *rajahidina* satu kali, *jahid* dua kali, *jahidum* satu kali, *jahidi* empat kali, *jahda* lima kali, *jahdahum* satu kali, *jahidin* satu kali, *jihad* dua kali, *jihadhi* satu kali, *al-mujahidina* satu kali dan *al-mujahidun* tiga kali (*al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*).

Secara etimologi, jihad terambil dari kata *jahd* yang berarti "letih/sukar". Jihad memang sulit dan menyebabkan kelelahan. Ada juga yang berpendapat bahwa jihad berasal dari akar kata "*juhud*" yang berarti "kemampuan". Ini karena jihad menuntut kemampuan, dan harus dilakukan sebesar kemampuan. Dari kata yang sama tersusun ucapan "*jahida bir-rajul*" yang artinya "seseorang sedang mengalami ujian" (*al-Muyidfi al-Lughah wa al-A'lam*).

Dalam KBBI, ada beberapa makna jihad yang dapat ditemukan, yakni 1) usaha dengan segala daya upaya untuk mencapai kebaikan; 2) usaha sungguh-

Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut
(Q. S. Al-Kahfi: 19)

EDISI 216
18 Juni 2021 (1440 H)
18 Juni 2021 M

<https://harakatuna.com>

 Harakatuna  Harakatuna  Harakatuna

<iframe
src="https://drive.google.com/file/d/1gwBcMw5KFIVqDI-VdV9H8SVdwOxRttgw/p
review" width="100%" height="640%" allow="autoplay"></iframe>

Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](https://harakatuna.com)